



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari kantor desa Pekan Kamis. Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dan yang terealisasi desa Pekan Kamis. Dengan kata lain, Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data semua berupa angka yang dikutip laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis pada anggaran pendapatan Kecamatan Tembilahan Hulu, kabupaten Indragiri hilir periode 2022 sampai dengan 2024. Gambaran umum desa struktur organisasi dan lain-lain dengan kata lain dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif karena data berupa sejarah singkat desa dan gambaran umum desa. Selain itu penelitian juga menelusuri berbagai macam buku referensi online dan jurnal-jurnal sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian Darmawan (2013). Penelitian ini menggunakan laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Pekan Kamis pada anggaran pendapatan dari tahun 2022 hingga 2024 sebagai subjeknya.

2. Sampel



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam Darmawan (2013) Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi APBDes tepatnya anggaran pendapatan dan anggaran pendapatan yang terealisasi dari Desa Pekan Kamis dimulai dari tahun 2022 hingga 2024, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian, pada penelitian ini peneliti turun langsung ke lokasi atau dengan kata lain disebut penelitian lapangan adapun metode pengumpulan dan pengolahan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (sugiono, 2017)

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengelolaan alokasi dana desa di Kantor Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak desa untuk memperoleh penjelasan atas data keuangan yang dikumpulkan dan memahami kendala atau strategi yang memengaruhi efektivitas dan pertumbuhan pengelolaan dana Desa Pekan Kamis.

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2017).

1. Metode Analisis Rasio Keuangan Daerah

a) Rasio efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

b) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. Dari penjelasan di atas maka dapat di gunakan dua rumus sebagai berikut :

Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } x_n - \text{Realisasi Pendapatan } x_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } x_{n-1}} \times 100\%$$

Rasio Pertumbuhan Belanja

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi Belanja } x_n - \text{Realisasi Belanja } x_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } x_{n-1}} \times 100\%$$

F. INDIKATOR PENELITIAN

Tabel 3. 1
Indikator Kriteria Rasio Efektivitas

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria Efektifitas
1.	Diatas 100%	Sangat Efektif
2.	90% - 100%	Efektif
3.	80% - 90%	Cukup Efektif
4.	60% – 80%	Kurang Efektif
5.	Kurang Dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi (2019) (dalam Hidayanti et al., 2023)

Tabel 3. 2
Kriteria Penilaian Rasio Pertumbuhan

No	Persentase Pertumbuhan	Kriteria
1.	0% - 10%	Sangat Rendah
2.	11% - 20%	Rendah
3.	21% - 30%	Sedang
4.	> 40 %	Tinggi

Sumber : (Anugeraheni & Yuniari, 2022)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3. 3
Indikator Pengeloaan Dana Desa

No	Indikator pengelolaan dana desa
1.	Perencanaan
2.	Pelaksanaan
3.	Penatausahaan
4.	Pelaporan
5.	Pertanggungjawaban

Sumber : (Salmah, 2024)